

ABSTRAK

Wasting (gizi kurang) termasuk masalah gizi pada anak yang menjadi ancaman di dunia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak balita. Prevalensi *wasting* di Anggaswangi pada tahun 2024 adalah 8,5%, hal ini masih jauh dari target yang telah ditetapkan oleh WHO secara global pada tahun 2025 adalah <5%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan status ekonomi dengan kejadian *wasting* di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo

Jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan cross sectional. Populasi penelitian adalah semua anak bayi dan balita di posyandu desa anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo sejumlah 470 anak. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling menggunakan teknik cluster random sampling dengan jumlah sampel 223 responden. Variabel independen status ekonomi dan variabel dependen kejadian *wasting*. Pengumpulan data menggunakan pengukuran antropometri berdasarkan BB/TB dan kuesioner status ekonomi keluarga. Data dianalisis menggunakan uji statistik Rank Spearman.

Hasil penelitian dari 223 responden menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (84,8%) memiliki status ekonomi yang tinggi dan sejumlah 8,5% balita mengalami *wasting*. Hasil uji korelasi spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai $p < 0,01$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara status ekonomi dengan kejadian *wasting* di posyandu desa anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulannya yaitu ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian *wasting* di posyandu Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Bagi petugas posyandu diharapkan dapat melakukan penanganan dan pencegahan *wasting* melalui penyuluhan sumber makanan padat gizi yang harganya terjangkau.

Kata kunci : Status ekonomi, *wasting*